

**ADOPTION OF INOVATION AND CHILI FARMERS INCOME  
AT PADANG CERMIN SUB-DISTRICT PESAWARAN REGENCY**

**By**

**Putri Annur**

**ABSTRACT**

This study aims to determine farmers' adoption of innovation, factors associated with the adoption, and farming income level of TM-999 variety and Lado F1 variety chili in Padang Cermin Sub-district, Pesawaran Regency. The study was conducted in Bunut Seberang village and Gunung Rejo village. The total of 82 respondents was sampled using proportional random sampling method. The relationship between variables was tested using Kendall's Tau\_b correlation analysis. The results of this study were: 1) adoption of innovation of TM-999 variety and Lado F1 variety in Padang Cermin Sub-district Pesawaran Regency belonged to medium classification, 2) the factors associated with adoption of innovation of TM-999 variety red chili farming was cultivation experience, whereas those of Lado F1 variety were education, land size, and cultivation experience, and 3) Lado F1 variety chili farming was more profitable than TM-999 variety in both villages. Farming income of Lado F1 variety chili in Gunung Rejo village was Rp.26,022,063.10/ha with R/C of 2.95 and in Bunut Seberang village was Rp.26,574,026.44/ha with R/C of 2.90. Whereas, farming income of TM-999 variety chili in Bunut Seberang village was Rp.28,394,194.61/ha with R/C of 2.80 and in Gunung Rejo village was Rp.22,830,637.06/ha with R/C 2.58).

Key words: adoption innovation, chili, farm income, lado F1, TM-999

**TINGKAT ADOPTSI INOVASI DAN PENDAPATAN USAHATANI  
CABAI MERAH DI KECAMATAN PADANG CERMIN  
KABUPATEN PESAWARAN**

**Oleh**

**Putri Annur**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat adopsi inovasi, faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat adopsi, dan tingkat pendapatan usahatani petani cabai merah varietas TM-999 dan varietas Lado F1 di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran. Penelitian dilakukan di Desa Bunut Seberang dan Desa Gunung Rejo. Pengambilan sampel menggunakan proposional random sampling dengan jumlah 82 petani. Hubungan antara variabel diuji dengan menggunakan analisis Korelasi Kendall's Tau<sub>b</sub>. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) tingkat adopsi inovasi cabai merah varietas TM-999 dan varietas Lado F1 oleh petani cabai di Kecamatan Padang Cermin termasuk dalam klasifikasi sedang, 2) faktor-faktor yang berhubungan nyata dengan tingkat adopsi inovasi budidaya cabai merah varietas TM-999 di Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran yaitu pengalaman budidaya, sedangkan untuk cabai merah varietas Lado F1 yaitu tingkat pendidikan, luas lahan pertanian, dan pengalaman budidaya, 3) usahatani cabai merah varietas Lado F1 lebih menguntungkan di kedua desa dibandingkan usahatani cabai merah varietas TM-999. Pendapatan usahatani cabai merah varietas Lado F1 di Desa Gunung Rejo adalah Rp.26,022,063.10/ha dengan R/C rasio 2.95) lebih kecil dibandingkan dengan pendapatan usahatani cabai merah varietas Lado F1 di Desa Bunut Seberang (Rp.26,574,026.44/ha dengan R/C rasio 2.90), sedangkan pendapatan usahatani cabai merah varietas TM-999 di Desa Bunut Seberang (Rp.28,394,194.61/ha dengan R/C rasio 2.80) lebih besar dibandingkan dengan pendapatan usahatani cabai merah varietas TM-999 di Desa Gunung Rejo (Rp.22,830,637.06/ha dengan R/C rasio 2.58).

Kata kunci : adopsi inovasi, cabai merah, lado F1, pendapatan usahatani, TM-999